

BAB V

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Desain alat bantu ketik yang digunakan dalam penelitian secara ergonomis harus disesuaikan dengan postur tubuh anak. Ukuran tinggi dari lantai ke tempat tatakan *keyboard* disesuaikan dengan ukuran tinggi dari lantai ke tangan anak dengan posisi mengetik. Penempatan kaca pembesar disesuaikan dengan tinggi dari lantai ke mata anak pada saat posisi mengetik. Selain pertimbangan ukuran atau antropometri, aspek keselamatan harus diperhatikan dengan seksama. Setiap ujung meja yang berbentuk lancip, harus dilapisi silikon sehingga meminimalisir kemungkinan anak dapat terluka saat menggunakan alat bantu ketik.

Uji keterlaksanaan alat berdasarkan hasil penelitian ini ditemukan bahwa alat bantu ketik untuk anak *low vision* memberikan dampak positif bagi anak, diantaranya yaitu, *Pertama* adalah posisi duduk anak menjadi lebih ergonomis yang ditunjukkan dengan anak dapat mengetik sambil menyandar, posisi dada tidak menekan meja, siku membentuk 90 derajat, serta badan dalam kondisi rileks saat mengetik. *Kedua* adalah hasil pengetikan dengan menggunakan alat dapat meminimalisir kesalahan. Tanpa alat bantu ketik, jumlah kesalahan dari sebuah teks dengan jumlah 162 kata adalah sebanyak tujuh kesalahan, diantaranya pada kesalahan penulisan huruf kapital, terlewatnya huruf, kesalahan spasi, dan tertukarnya huruf. Sementara jika menggunakan alat bantu ketik, kesalahan hanya berjumlah sebanyak dua buah saja dengan rincian kesalahan hanya pada aspek tidak tertekannya tombol huruf yang diperlukan. *Ketiga* adalah kecepatan mengetik atau *word per minute*. Tanpa alat bantu ketik, RMS hanya mampu mengetik dengan kecepatan 9,25 kata per menit, namun ketika menggunakan alat bantu ketik, dalam kurun waktu satu menit RMS dapat mengetik sebanyak 12,3 kata. Berdasarkan hasil perbandingan tersebut, dapat disimpulkan bahwa RMS dapat mengetik lebih banyak kata ketika menggunakan alat bantu ketik.

Muhammad Rafi Wirdan Assyakir Tandu Bela, 2022

RANCANGAN DESAIN ALAT BANTU KETIK ERGONOMIS UNTUK ANAK DENGAN HAMBATAN PENGLIHATAN LOW VISION

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Alat bantu ketik untuk anak *low vision* dapat menjadi alternatif sebagai teknologi asistif yang membantu anak *low vision* untuk dapat melakukan kegiatan mengetik dengan posisi duduk yang ergonomis. Selain memperbaiki posisi duduk, alat ini dapat meminimalisir kesalahan pengetikan dan meningkatkan jumlah kata yang diketik oleh anak dalam kurun waktu tertentu.

5.2 Rekomendasi

5.2.1 Bagi Guru dan Orang Tua

Bagi guru dan orang tua, peneliti merekomendasikan untuk dapat lebih memperhatikan posisi duduk serta kaidah-kaidah dasar ketika anak *low vision* melakukan kegiatan mengetik. Hal ini disebabkan karena posisi duduk anak akan mempengaruhi produk hasil pengetikan yang dihasilkan oleh anak.

5.2.2 Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya yang berkenan untuk mengangkat kembali permasalahan ini, peneliti merekomendasikan untuk dapat membuat alat yang lebih bersifat *universal* dan aksesibel bagi semua anak *low vision* dengan berbagai ukuran postur tubuh. Artinya, alat bantu ketik ini harus dapat disesuaikan ukurannya dengan postur anak *low vision* yang akan menggunakan alat tersebut.

5.2.3 Bagi Pemangku Kebijakan atau Pimpinan Sekolah

Bagi pemangku kebijakan atau pimpinan sekolah, peneliti merekomendasikan untuk dapat memastikan ketersediaan teknologi asistif bagi anak *low vision* di lingkungan sekolah. Penyediaan alat bantu ketik yang mumpuni baik dari segi kualitas maupun kuantitas akan sangat membantu anak *low vision* dalam melakukan kegiatan mengetik.

5.2.4 Bagi Anak *Low Vision*

Bagi anak *low vision*, peneliti merekomendasikan untuk dapat menggunakan alat bantu ketik disaat mengetik serta selalu memperhatikan kaidah-kaidah dasar dalam mengetik supaya dapat menghasilkan produk hasil pengetikan yang optimal.